

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah menganalisis kejiwaan dari masing-masing tokoh dalam naskah drama *Bila Malam Bertambah Malam* Karya Putu Wijaya, maka peneliti menarik simpulan bahwa kejiwaan dari masing-masing tokoh berbeda. Tokoh Gusti Biang memiliki aspek kejiwaan yang keras. Ia sombong dan angkuh karena status sosialnya yang tinggi. Ia bersikeras dan tetap teguh pada pendiriannya untuk menikahkan anaknya yang bernama Ngurah bersama seorang wanita yang sederajat dengan status sosial mereka. Namun dalam perubahan cerita, tokoh Gusti Biang mengalami kebimbangan. Tokoh Nyoman baik dan ramah, iapun selalu sabar dengan perilaku tokoh Gusti Biang yang sering menghina dan membuatnya sakit hati. Ia terus bertahan untuk tinggal di rumah tersebut, karena mengingat kebaikan Gusti Biang yang telah merawat dan membiayai kehidupannya.

Tokoh Ngurah sama halnya dengan ibunya, Gusti Biang. Ia keras terhadap pendiriannya, tetapi ia tidak sombong dan angkuh seperti ibunya. ia tidak mempersoalkan masalah status sosial. Ia tetap pada keputusannya untuk mencintai dan menikahi tokoh Nyoman, walaupun tokoh Nyoman hanyalah seorang pelayan di rumahnya. Baginya setiap manusia tetap sama. Ia pun mencintai tokoh Nyoman karena tokoh Nyoman ramah dan baik hati. Tokoh Ngurah tetap berpegang teguh pada pendiriannya untuk menikah dengan tokoh Nyoman. Karena tokoh Ngurah hanya ingin hidup bahagia dengan wanita yang menjadi pendamping hidupnya.

Selain tokoh Nyoman yang sabar dengan perilaku Gusti Biang, tokoh Wayanpun sama dengan tokoh Nyoman. Tokoh Wayan selalu sabar dengan sikap dan tingkah laku Gusti Biang. Walaupun terus dihina dan dibuat sesuka hati oleh tokoh Gusti Biang ia tetap bersabar dan menjalankan perintah Gusti Biang. Ia sosok orang yang penyayang, dan selalu membela sesuatu hal yang menurutnya itu baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Pendekatan psikologi sastra perlu dikembangkan dalam penelitian sebuah karya sastra agar dapat diketahui aspek kejiwaan yang ada dalam setiap karya sastra khususnya aspek kejiwaan yang ada dalam naskah drama BMBM karya Putu Wijaya.
- 2) Dengan adanya penelitian ini penulis menginginkan agar pembaca khususnya pembaca sastra dapat lebih memahami tentang masalah kejiwaan dari masing-masing tokoh tersebut, agar kita dapat melihat dan mampu menentukan mana yang dianggap baik dan yang buruk.
- 3) Penelitian naskah drama BMBM ini diharapkan agar kita dapat memaknai dari setiap tingkah laku para tokoh, yang dapat dijadikan pelajaran ataupun pedoman dalam menjalani kehidupan.